

## **BAB 7 PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswi Program Sarjana Kedokteran Universitas Andalas tahun 2024, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswi Program Sarjana Kedokteran Universitas Andalas tahun 2024 tidak mengalami oligomenorea.
2. Mayoritas mahasiswi Program Sarjana Kedokteran Universitas Andalas tahun 2024 mengalami stres sedang.
3. Sebagian besar mahasiswi Program Sarjana Kedokteran Universitas Andalas tahun 2024 dengan status gizi normal.
4. Tidak terdapat hubungan antara stres dengan oligomenorea pada mahasiswi Program Sarjana Kedokteran Universitas Andalas tahun 2024.
5. Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan oligomenorea pada mahasiswi Program Sarjana Kedokteran Universitas Andalas tahun 2024.

### **7.2 Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, Peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan data dan informasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini dapat mendorong institusi pendidikan untuk memberikan perhatian lebih dan melakukan intervensi lebih lanjut bagi mahasiswa yang memiliki stres akademik dan status gizi tidak normal. Salah satu caranya adalah dengan memberikan konseling terutama pada kelompok mahasiswa yang mengalami stres berat dan sangat berat guna mencegah terjadinya gangguan kesehatan mental beserta komplikasinya. Sedangkan pada mahasiswa yang mengalami status gizi yang tidak normal seperti IMT rendah dan obesitas dapat dilakukan modifikasi pola makan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor risiko lain yang berhubungan dengan oligomenorea, seperti aktivitas fisik berlebih, diabetes, gangguan fungsi

tiroid, PCOS, obat-obatan dan lain sebagainya yang terkait dengan faktor risiko gangguan siklus menstruasi oligomenorea.

